

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PUSAT PRODUKSI DAN PENGEMBANGAN KERAJINAN
KERAMIK DI SENTRA INDUSTRI KERAMIK DINOYO
KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
NEO-VERNAKULAR**



**DISUSUN OLEH:
SOFIE REGITA SARI
190117825**

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

TAHUN 2022/2023

LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PUSAT PRODUKSI DAN PENGEMBANGAN KERAJINAN KERAMIK
DI SENTRA INDUSTRI KERAMIK DINOYO KOTA MALANG
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

SOFIE REGITA SARI

190117825

Telah diperiksa, dievaluasi, dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Pada Program Sarjana Arsitektur

Departemen Arsitektur – Fakultas Teknik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dr. Ir. B. Sumardiyyanto, M.Sc.  Dosen Penguji 1/ Pembimbing

Dr. Ir. Y. Djarot Purbadi, M.T.  Dosen Penguji 2

Ir. Y. D. Krismiyanto, M.T.  Dosen Penguji 3

Yogyakarta, 26 Januari 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Yustina Banon Wismarani, S.T., M.Sc.

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

PUSAT PRODUKSI DAN PENGEMBANGAN KERAJINAN
KERAMIK DI SENTRA INDUSTRI KERAMIK DINYOY
KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
NEO-VERNAKULAR

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Sofie Regita Sari
NPM : 190117825

Telah diperiksa, dievaluasi, dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur pada
Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 14 Juli 2023
Pembimbing,

Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc

Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur


FAKULTAS TEKNIK
Prof. Ir. Prasasto Satwiko, MBSc, Ph. D.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

PUSAT PRODUKSI DAN PENGEMBANGAN KERAJINAN KERAMIK DI SENTRA INDUSTRI KERAMIK DINOYO KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 Juli 2023
Yang Menyatakan,



Sofie Regita Sari

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat yang melimpah dan kesehatan, penulis dapat menyelesaikan Studio Tugas Akhir Arsitektur yang berjudul “Pusat Produksi dan Pengembangan Kerajinan Keramik di Sentra Industri Keramik Dinoyo Kota Malang Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Arsitektur. Penulis menyadari dalam penyusunan proposal dan studio ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, nasehat, dan doa dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dosen Pembimbing Proposal Tugas Akhir Arsitektur dan Studio Tugas Akhir Arsitektur, Bapak Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc yang telah membantu dan membimbing penulis selama proses penyusunan Proposal Tugas Akhir dan Studio Tugas Akhir.
2. Dosen Penguji 1 dan 2, Bapak Dr. Ir. Y. Djarot Purbadi, M.T dan Bapak Ir. Y. D. Krismiyanto, M.T, yang telah menguji dan memberikan masukan atas Proposal Tugas Akhir dan Studio Tugas Akhir penulis.
3. Dosen Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh masa studi.
4. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
5. Teman-teman seperjuangan yang saling mendukung satu sama lain untuk menyelesaikan Proposal Tugas Akhir Arsitektur dan Studio Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Proposal Tugas Akhir dan produk Studio Tugas Akhir ini masih ada banyak kekurangan, namun penulis berharap dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 14 Juli 2023



Sofie Regita Sari

ABSTRAK

Kota Malang merupakan salah satu kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Surabaya, dan dikenal sebagai kota wisata karena keindahan alamnya dan budaya kesenian yang ada. Salah satu kesenian budaya yang juga menjadi obyek wisata di kota Malang yaitu Kampung Wisata Keramik Dinoyo. Industri kerajinan keramik ini mulai dirintis oleh masyarakat di Dinoyo sejak tahun 1957, dimana Pabrik Keramik Dinoyo didirikan di Kota Malang. Seiring berjalananya waktu, pabrik keramik mengalami penurunan dan pada akhirnya ditutup, namun masyarakat sekitar yang merupakan pengrajin tetap mengembangkan industri keramik tersebut namun dalam skala rumah tangga. Perkembangan industri keramik di Dinoyo terus berkembang hingga pada tahun 1998, masyarakat merintis Kampung Wisata Dinoyo atas arahan dari pemerintah yang mendukung hal tersebut hingga sampai sekarang menjadi salah satu sentra industri di Kota Malang sekaligus tempat wisata dan edukasi bagi pariwisata.

Kesenian kriya keramik ini memiliki nilai sejarah kaitannya dengan perkembangan masyarakat setempat yang usianya lebih dari 50 tahun dan diwariskan secara turun-temurun. Kebudayaan masyarakat di Dinoyo yang memiliki keterampilan dalam meproduksi kerajinan keramik ini harus terus dilestarikan. Seiring berjalananya waktu, beberapa tahun belakangan ini sentra industri keramik mengalami penurunan pasar. Salah satu penyebab penurunan aktivitas dan pariwisata industri keramik ini diakibatkan karena keterbatasan infrastruktur yang kurang memadai baik pada produksi maupun pedagang dan pengrajin keramik. Menurut Syamsul Arifin, salah satu pemilik usaha kerajinan keramik di Dinoyo, dikutip dari Bayu dan Shinta (2022), angka industri rumahan di Kampung Wisata Keramik Dinoyo mengalami penurunan, yang dulu pernah hingga 50-an pengrajin dan sekarang hanya tersisa kurang lebih 23 pengrajin. Hal tersebut dikarenakan berkurangnya pendapatan dan kunjungan pelanggan, terlebih selama pandemi. Maka dari itu, perlu dilakukannya suatu perbaikan ataupun pengembangan pada Sentra Industri Keramik Dinoyo ini untuk merespon permasalahan tersebut.

Perancangan Pusat Produksi dan Pengembangan Kerajinan Keramik pada Sentra Industri Keramik Dinoyo dilakukan guna mengembangkan industri keramik sehingga harapannya dapat meningkatkan kembali aktivitas wisata dan industri pengrajin keramik di Sentra Keramik Dinoyo dengan adanya fasilitas produksi keramik yang memadai juga penambahan fasilitas penunjang lain. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer dengan observasi secara langsung dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dengan studi literatur yang diambil dari jurnal, buku, artikel, dll. Perancangan pusat produksi dan pengembangan kerajinan keramik ini akan menggunakan pendekatan neo-vernakular yang diharapkan dapat menciptakan suatu desain bangunan yang

menggambarkan budaya yang ada di sekitar kawasan site, guna melestarikan nilai sejarah dan budaya yang ada.

Kata kunci: kerajinan keramik, pusat, pengembangan, produksi, neo-vernakular, wisata



DAFTAR ISI

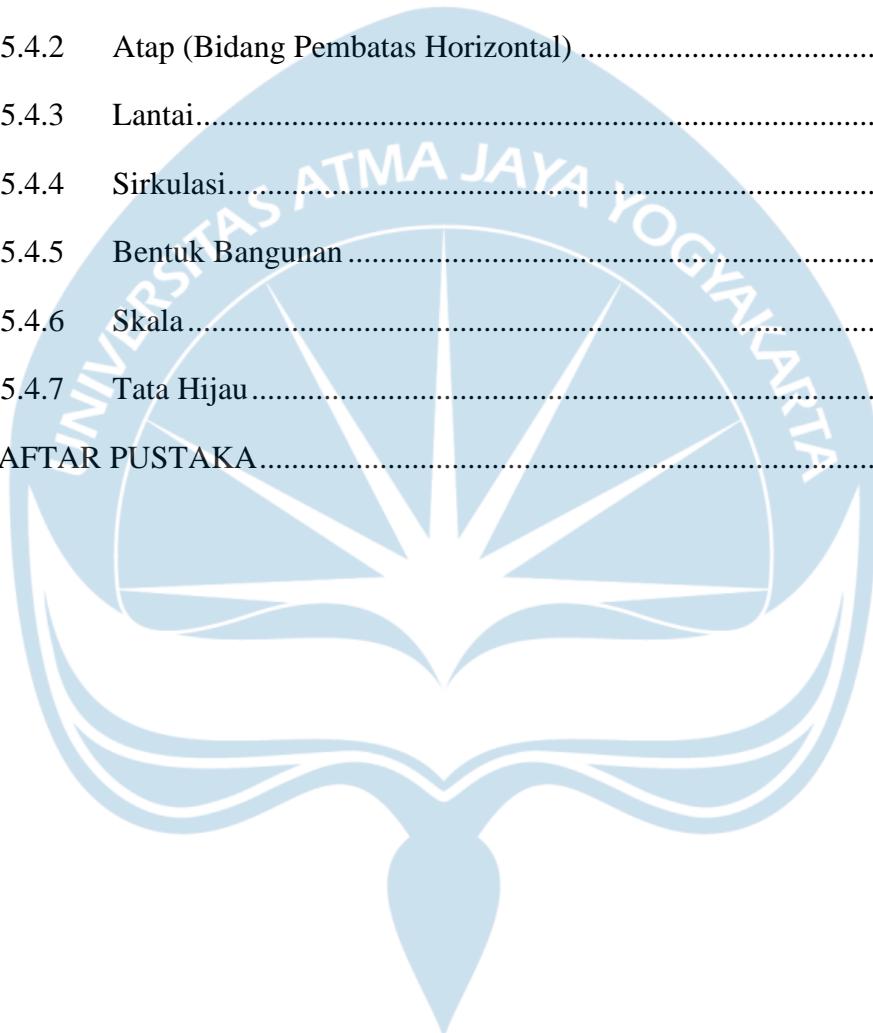
ABSTRAK	3
DAFTAR TABEL	10
DAFTAR GAMBAR.....	11
BAB I.....	16
PENDAHULUAN	16
1.1 Latar Belakang	16
1.1.1 Latar Belakang Proyek	16
1.1.2 Latar Belakang Masalah Desain.....	25
1.2 Rumusan Masalah.....	27
1.3 Tujuan dan Sasaran	27
1.3.1 Tujuan.....	27
1.3.2 Sasaran	27
1.4 Lingkup Studi	28
1.4.1 Lingkup Substantial.....	28
1.4.2 Lingkup Spasial.....	28
1.4.3 Lingkup Temporal.....	28
1.5 Metode	28
1.5.1 Metode Pengumpulan Data	28
1.5.2 Metode Analisis.....	29
1.6 Keaslian Penulisan	29
1.7 Sistematika Penulisan	31
BAB II	33

TINJAUAN UMUM PROYEK & LOKASI.....	33
2.1 Tinjauan Umum Proyek.....	33
2.1.1 Tinjauan Pusat Produksi dan Pengembangan.....	33
2.1.2 Tinjauan Kerajinan Keramik	34
2.1.2.1 Pengertian Kerajinan.....	34
2.1.2.2 Kerajinan Keramik.....	35
2.1.2.3 Kerajinan Keramik di Malang	54
2.1.3 Pusat Produksi dan Pengembangan Keramik.....	56
2.2 Tinjauan Lokasi	57
2.2.1 Kota Malang.....	57
2.2.1.1 Kondisi Geografis.....	57
2.2.1.3 Kondisi Klimatologis.....	61
2.2.1.4 Pola Rencana Tata Ruang Wilayah	62
2.2.1.5 Rencana Detail Tata Ruang	63
2.2.2 Tinjauan Sentra Industri Keramik Dinoyo	64
2.2.3 Tinjauan Umum Lokasi Site	69
BAB III.....	71
TINJAUAN TEORITIS.....	71
3.1 Tinjauan Rekreatif	71
3.2 Tinjauan Edukatif	72
3.3 Tinjauan Tata Ruang Dalam	73
3.3.1 Pengertian Ruang Dalam.....	73
3.3.2 Elemen Pembentuk Ruang Dalam	73
3.3.3 Elemen Pelengkap Ruang Dalam.....	75

3.4	Tinjauan Tata Ruang Luar	75
3.4.1	Pengertian Ruang Luar.....	75
3.4.2	Elemen Pembentuk Ruang Luar.....	75
3.4.3	Elemen Pelengkap Ruang Luar	77
3.5	Tinjauan Arsitektur Neo-Vernakular	77
3.5.1	Pengertian Arsitektur Neo-Vernakular.....	77
3.5.2	Kriteria Desain Arsitektur Neo-Vernakular	79
BAB IV	81
ANALISIS	81
4.1	Analisis Programatis	81
4.1.1	Fungsi & Fasilitas	81
4.1.2	Identifikasi Pelaku dan Aktivitas	83
4.1.3	Pengelompokan Ruang.....	86
4.2	Analisis Penekanan Desain.....	87
4.2.1	Tata Ruang Dalam yang Rekreatif	87
4.2.2	Tata Ruang Luar yang Rekreatif	89
4.2.3	Tata Ruang Dalam yang Edukatif	91
4.2.4	Arsitektur Neo-Vernakular.....	94
4.2.4.1	Tata Ruang Dalam	100
4.2.5	Penerapan	104
4.2.5.1	Studio Produksi	104
4.2.5.2	Ruang Galeri.....	106
4.2.5.3	Ruang Workshop	107
4.2.5.4	Taman	109

BAB V	111
KONSEP.....	111
5.1 Konsep Ruang Studio Produksi	111
5.1.1 Dinding.....	111
5.1.2 Lantai.....	112
5.1.3 Langit-langit.....	113
5.1.4 Sirkulasi.....	115
5.1.5 Bentuk	115
5.1.6 Skala.....	116
5.1.7 Warna	117
5.2 Konsep Ruang Showroom	117
5.2.1 Dinding.....	117
5.2.2 Lantai.....	118
5.2.3 Langit-langit.....	119
5.2.4 Sirkulasi.....	120
5.2.5 Bentuk	121
5.2.6 Skala.....	121
5.2.7 Warna	122
5.3 Konsep Ruang Workshop	122
5.3.1 Dinding.....	122
5.3.2 Lantai.....	123
5.3.3 Langit-langit.....	124
5.3.4 Sirkulasi.....	124
5.3.5 Bentuk	124

5.3.6	Skala.....	125
5.3.7	Warna	125
5.4	Konsep Area Taman	126
5.4.1	Dinding (Bidang Pembatas Vertikal)	126
5.4.2	Atap (Bidang Pembatas Horizontal)	127
5.4.3	Lantai.....	128
5.4.4	Sirkulasi.....	129
5.4.5	Bentuk Bangunan	129
5.4.6	Skala.....	130
5.4.7	Tata Hijau	131
	DAFTAR PUSTAKA.....	134



DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Potensi Wisata di Kota Malang	17
Tabel 1 2 Jumlah Wisatawan Domestik di Kota Malang (Periode 2015 – 2019)	19
Tabel 1 3 Jumlah Wisatawan Mancanegara di Kota Malang (Periode 2015 – 2019)	19
Tabel 1 4 Potensi Kesenian di Kota Malang	20
Tabel 1 5 Industri di Kota Malang	22
Tabel 1 6 Tabel Keaslian Penulisan	30
Tabel 2 1 Daftar Showroom Keramik Dinoyo Kota Malang	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2 2 Daftar Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Malang	60
Tabel 2 3 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Malang, 2021	60
Tabel 4 1 Identifikasi Pelaku dan Aktivitas.....	84
Tabel 4 2 Pengelompokan Ruang	86
Tabel 4 3 Analisis Tata Ruang Dalam yang Rekreatif	87
Tabel 4 4 Analisis Tata Ruang Luar yang Rekreatif	89
Tabel 4 5 Analisis Tata Ruang Dalam yang Edukatif	92
Tabel 4 6 Analisis Tata Ruang Dalam dengan Pendekatan Neo-Vernakular...	100
Tabel 4 7 Analisis Tata Ruang Luar dengan Pendekatan Neo-Vernakular.....	102
Tabel 4 8 Analisis Penerapan Desain pada Studio Produksi	104
Tabel 4 9 Analisis Penerapan Desain pada Ruang Showroom.....	106
Tabel 4 10 Analisis Penerapan Desain pada Ruang Workshop	107
Tabel 4 11 Analisis Penerapan Desain pada Ruang Taman	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Grafik Jumlah Wisatawan Domestik di Kota Malang (Periode 2018 – 2020).....	23
Gambar 1 2 Grafik Jumlah Wisatawan Mancanegara di Kota Malang (Periode 2018 – 2020).....	24
Gambar 2 1 Kondisi Bekas Pabrik Keramik Dinoyo	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2 2 Home Industries Sentra Keramik Dinoyo	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2 3 Produk Keramik Dinoyo.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2 4 Festival Keramik Dinoyo ke-4 (Oktober 2021)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2 5 Short Course Keramik pada Generasi Muda	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2 6 Teknik Pijat Tanah Liat	36
Gambar 2 7 Teknik Pilin Tanah Liat	37
Gambar 2 8 Teknik Lempeng Tanah Liat	38
Gambar 2 9 Teknik Putar Tanah Liat	39
Gambar 2 10 Teknik Cetak Tekan Tanah Liat	39
Gambar 2 11 Teknik Cetak Tuang Tanah Liat	40
Gambar 2 12 Cetak Tuang Berongga	40
Gambar 2 13 Cetak Tuang Padat.....	41
Gambar 2 14 Alat Cetak dari Gips	41
Gambar 2 15 Tepung Gips Casting	42
Gambar 2 16 Alat Pembuatan Model	43
Gambar 2 17 Bahan Pewarna Oksida	44
Gambar 2 18 Bahan Pewarna Stain	44

Gambar 2 19 Teknik Tuang	46
Gambar 2 20 Teknik Celup	46
Gambar 2 21 Teknik Semprot	47
Gambar 2 22 Teknik Kuas.....	47
Gambar 2 23 Tungku Gas.....	49
Gambar 2 24 Tungku Listrik dan Detail Tungku	49
Gambar 2 25 Tungku Kayu dan Batu Bara	50
Gambar 2 26 Tungku dengan sirkulasi api naik	50
Gambar 2 27 Tungku dengan sirkulasi api berbalik.....	51
Gambar 2 28 Tungku dengan sirkulasi api mendatar	51
Gambar 2 29 Bagan Proses Pembuatan Keramik	54
Gambar 2 30 Kondisi Showroom Keramik	57
Gambar 2 31 Peta Administrasi Kota Malang 2015.....	59
Gambar 2 32 Pola Ruang Kota Malang 2010-2030	62
Gambar 2 33 Rencana Detail Tata Ruang Bagian Wilayah Perkotaan Malang Utara	63
Lokasi Sentra Keramik Dinoyo terletak di Jl. Mt Haryono 9 No.336, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur (Gambar 2 34). Lebih tepatnya lokasi bekas pabrik keramik yang dijadikan sebagai titik lokasi site terletak di tengah-tengah Kampung Wisata Keramik Dinoyo sebagai pusat dari aktivitas produksi pada waktu itu	69
Gambar 2 35 Lokasi Site	70
Gambar 2 36 Lokasi Site Terpilih	70
Gambar 3 1 Dinding Masif	76
Gambar 3 2 Dinding Transparan	77
Gambar 4 1 Kondisi Bentuk Atap Rumah di Kawasan Dinoyo	94
Gambar 4 2 Bambu Petung Lokal Malang	96
Gambar 4 3 Kondisi Eksisting Sungai di Sekitar Site	96
Gambar 4 4 Gambaran Elemen Sungai Sekitar Site.....	97

Gambar 4 5 Material Modern	98
Gambar 4 6 Pemilihan Warna Bangunan	99
Gambar 5 1 Dinding Transparan	111
Gambar 5 2 Ventilasi/bukaan semi-terbuka	111
Gambar 5 3 Material Lokal	112
Gambar 5 4 Perbedaan elevasi lantai.....	112
Gambar 5 5 Pola lantai dengan sirkulasi radial	113
Gambar 5 6 Material Lantai Ruang Produksi.....	113
Gambar 5 7 Sistem sirkulasi ceiling-fan.....	114
Gambar 5 8 Material Lokal dengan konstruksi atap modern	114
• Sirkulasi pola linear yang berbentuk <i>loop</i> atau kurva tertutup melewati ruang (Gambar 5 9).....	115
Gambar 5 10 Pola Sirkulasi Linear.....	115
• Dimensi ruang sirkulasi manusia mencakup perorangan dan kelompok (Gambar 5 11).....	115
Gambar 5 12 Dimensi sirkulasi manusia.....	115
• Pola ruang membentuk alur sesuai tahapan produksi (Gambar 5 13).....	115
• Bentuk konfigurasi ruang terpusat, dikelilingi sejumlah ruang (fokus pada aktivitas produksi utama) (Gambar 5 14).....	115
Gambar 5 15 Bentuk konfigurasi ruang terpusat.....	116
• Membentuk ruang dalam ruang (Gambar 5 16)	116
Gambar 5 17 Ruang dalam ruang	116
Gambar 5 18 Skala ruang normal	116
Gambar 5 19 Warna Kontras dari material lokal.....	117
Gambar 5 20 Dinding akses masuk	117
Gambar 5 21 Dinding Semi-terbuka.....	118
Gambar 5 22 Warna Kontras dari material lokal.....	118
Gambar 5 23 Pola dan tekstur dinding	118
Gambar 5 24 Permainan elevasi lantai	119

Gambar 5 25 Material keramik warna kontras	119
Gambar 5 26 Permainan elevasi plafon	119
Gambar 5 27 Permainan pola dari bentuk geometri	119
Gambar 5 28 Material plafon lokal dengan warna kontras	120
Gambar 5 29 Pola sirkulasi curved-linear & linear	120
• Kapasitas sirkulasi manusia menampung aktivitas melihat produk keramik pada etalase (Gambar 5 30)	120
Gambar 5 31 Dimensi kapasitas sirkulasi manusia	121
Gambar 5 32 Organisasi Klaster	121
Gambar 5 33 Skala ruang normal	121
Gambar 5 34 Warna Analog	122
Gambar 5 35 Warna kontras material lokal	122
Gambar 5 36 Dinding Semi-Terbuka	122
Gambar 5 37 Ventilasi/bukaan pada dinding	123
• Permainan elevasi lantai: aktivitas melihat instruktur (titik fokus) (Gambar 5 38)	123
Gambar 5 39 Permainan Elevasi ruang	123
Gambar 5 40 Material lantai keramik warna kontras	123
• Permainan elevasi plafon (memanfaatkan pencayaahan & penghawaan alami) (Gambar 5 41)	124
Gambar 5 42 Permainan elevasi plafon terkait pencayaahan dan penghawaan alami	124
Gambar 5 43 Material lokal warna kontras	124
• Pola sirkulasi radial, mengarah ke satu titik fokus (Gambar 5 44)	124
• Bentuk konfigurasi ruang terpusat pada aktivitas pelatihan, dikelilingi sejumlah ruang lain (Gambar 5 45)	125
Gambar 5 46 Konfigurasi ruang terpusat	125
Gambar 5 47 Skala ruang normal	125
Gambar 5 48 Warna kontras dari material lokal	126

• Dinding transparan (semak-semak, pohon, pagar): pembatas perbedaan fungsi aktivitas (Gambar 5 49)	126
• Pola dan tekstur yang variatif (Gambar 5 49)	126
Gambar 5 49 Konsep Dinding Taman.....	126
Gambar 5 50 Material Taman (Kayu & Bambu).....	127
• Terbuka sebagian besar area taman tidak menggunakan atap (Gambar 5 51)	
127	
• Semi Terbuka: beberapa area sirkulasi dan area dengan fungsi atau aktivitas yang tidak banyak (duduk, bersantai) dengan bentuk dan ukuran variatif menyatu dengan lingkungan sekitar/unsur alam (Gambar 5 51 dan Gambar 5 52).....	127
Gambar 5 51 Konsep Atap Taman	128
Gambar 5 52 Atap semi-terbuka.....	128
Gambar 5 53 Bentuk Atap pelana kampung.....	128
Gambar 5 54 Konsep Lantai Taman.....	129
Gambar 5 55 Pola Sirkulasi	129
Gambar 5 56 Bentuk dominan bangunan lokal	130
Gambar 5 57 Unsur alam lokal.....	130
Gambar 5 58 Skala intim taman	130
Gambar 5 59 Skala perkotaan taman	131
Gambar 5 60 Vegetasi Pembingkai	131
Gambar 5 61 Vegetasi peneduh.....	132
Gambar 5 62 Vegetasi Pembatas	132
Gambar 5 63 Vegetasi Pelantai	132
Gambar 5 64 Vegetasi pendekorasi	133
Gambar 5 65 Aksen yang kontras.....	133